

ANTASEDEN DAN KONSEKUENSI PENGETAHUAN KOMPUTER DALAM MEMBENTUK NIAT PERILAKU MENGGUNAKAN SISTEM INFORMASI RUMAH SAKIT

¹Yuniena Jumpa Aneka Putri, ²Didik Setyawan, ³Finisha Mahaestri Noor

^{1,2,3}Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Setia Budi Surakarta

¹yunienaap@gmail.com, ²didiksetyawan1977@gmail.com, ³finisha_noor@yahoo.com

ABSTRACT

This study aims to examine the intention to use an information system that is formed from behavioral intentions towards attitudes that are influenced by computer knowledge, computer anxiety, perceived ease of use, and social influence felt by employees in RSUD Dr. Moewardi Surakarta. The sampling technique is using *purposive sampling* with the population of employees in RSUD Dr. Moewardi Surakarta who are using information system counted 200 respondents. The hypothesis tested by using Structural Equation Modeling (SEM) using AMOS program. The results of this study indicate that attitudes positively influence employee behavioral intentions in using information system. All hypothesis supported, except H₂, H₅, and H₆. This gives the meaning that the process of forming behavioral intentions uses information systems through attitudes formed by computer anxiety, computer knowledge, and perceived convenience that are influenced by the social environment.

Keywords: Behavior Intention, Attitude, Computer Knowledge, Computer Anxiety, Perceived Ease of Use, and Social Influence

PENDAHULUAN

Fenomena penerapan sistem informasi di rumah sakit guna meningkatkan kinerja karyawan dalam melayani pasien menarik untuk diteliti. Kinerja yang diharapkan adalah mampu memberikan informasi cepat, akurat, dan tepat. Namun dalam implementasinya masih terdapat kendala. Kendala yang terjadi salah satunya dikarenakan kurangnya pengetahuan komputer dan dukungan lingkungan sekitar yang mengakibatkan niat perilaku dalam menggunakan sistem informasi masih kurang sesuai yang diharapkan. Maka studi ini mencoba untuk mengkaji niat perilaku karyawan dalam menggunakan sistem informasi untuk meningkatkan kinerja.

Berbagai studi terdahulu menunjukkan terdapat keberagaman hasil dalam hubungan pengaruh sosial terhadap niat perilaku pada berbagai obyek penelitian (Kim *et al.*, 2016; Alalwan *et al.*, 2017). Berdasarkan kajian yang dilakukan oleh Kim *et al* (2016) pengaruh sosial berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Pendapat tersebut dikuatkan oleh Ifinedo (2017) yang menjelaskan pengaruh sosial mampu memberikan efek positif pada niat perilaku untuk menggunakan sistem informasi. Namun hasil yang berbeda diungkapkan Alalwan *et al* (2017) yang menyatakan pengaruh sosial tidak berpengaruh pada niat perilaku. Perbedaan hasil ini mengindikasikan belum ada konsisten hubungan antara pengaruh social terhadap niat perilaku menggunakan sistem informasi. Studi lanjutan diperlukan dengan melakukan modifikasi model penelitian yang dapat diterapkan pada kondisi nyata.

Modifikasi model yang dilakukan dengan menambahkan beberapa variabel yang dapat memperkuat niat perilaku menggunakan sistem informasi. Teridentifikasi sikap mampu meningkatkan niat individu untuk menggunakan sistem informasi (Nunes *et al.*, 2018). Sikap mempunyai peran penilaian individu terhadap suatu sistem informasi sebagai bentuk evaluasi untuk menggunakannya (Godin *et al.*, 1996). Sikap individu untuk terus melanjutkan penggunaan atau tidak terindikasi tiga variabel yaitu kemudahan persepsian, pengetahuan komputer, dan kecemasan (Cazan *et al.*, 2016; Gilani *et al.*, 2016; Chua dan Chua, 2017). Maka studi ini bertujuan menguji pembentukan sikap dalam meningkatkan niat perilaku menggunakan sistem informasi dengan pengetahuan komputer untuk menurunkan kecemasan dan meningkatkan kemudahan persepsian yang disebabkan adanya pengaruh sosial.

TELAAH LITERATUR

Niat Perilaku menggunakan Sistem Informasi

Niat dikonsepsikan sebagai keinginan individu untuk melakukan perilaku yang spesifik (Fishbein dan Ajzen, 1977). Konsep tersebut memberikan makna individu akan melakukan suatu tindakan jika memiliki niat. Niat perilaku bisa digunakan untuk memprediksi perilaku sesungguhnya (Ifinedo, 2017). Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa konsep niat didefinisikan sebagai motivasi individu yang dapat mengarah untuk melakukan suatu tindakan dalam menggunakan sistem informasi.

Studi terdahulu pembentukan niat berperilaku teridentifikasi dipengaruhi oleh sikap

yang merupakan variabel mediasi (Kim *et al.*, 2016). Sikap sebagai variabel mediasi dibentuk 3 variabel yaitu pengetahuan komputer (Ifinedo, 2017), kecemasan komputer (Cazan *et al.*, 2016), dan kemudahan persepsian (Gilani *et al.*, 2016). Pengaruh sosial yang merupakan lingkungan sekitar pengguna sistem informasi dapat menjadi penjadi pendorong yang kuat dalam meningkatkan pengetahuan komputer (Kim *et al.*, 2016, Alalwan *et al.*, 2017). Penjelasan masing-masing variabel dijelaskan sebagai berikut.

Sikap dalam Menggunakan Sistem Informasi

Sikap didefinisikan sebagai evaluasi individu terhadap suatu obyek yang diamati (Ajzen dan Fishbein, 1977). Sikap mengarah ke perasaan positif atau negatif individu terhadap perilaku (Gilani *et al.*, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa sikap dimaknai sebagai evaluasi individu yang mengarah pada perasaan positif atau negatif individu yang berpengaruh spesifik terhadap perilaku dalam menggunakan sistem informasi.

Studi terdahulu menunjukkan adanya konsistensi hasil pengaruh sikap terhadap niat perilaku menggunakan. Penerapan dalam penggunaan aplikasi *smartphone*, sikap berpengaruh positif dalam meningkatkan niat perilaku dalam menggunakannya (Park dan Chen, 2007). Studi yang sama telah dilakukan oleh Kim *et al.* (2016) menjelaskan sikap dapat menjadi faktor penting individu dalam penggunaan sistem informasi di rumah sakit. Hasil tersebut dapat memberikan pemahaman tingginya sikap positif individu terhadap sistem informasi yang digunakan dapat mengarahkan tingginya keinginan individu untuk terus menggunakan sistem informasi (Hossain *et al.*, 2017). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₁ : Semakin tinggi sikap meningkatkan pengaruh positif terhadap niat berperilaku dalam menggunakan sistem informasi

Pengetahuan Komputer

Pengetahuan komputer didefinisikan sebagai persepsi diri tentang sejauh mana pengetahuan individu tentang penggunaan komputer (Hee dan Freeman, 2009). Pengetahuan komputer merupakan pemahaman serta kemampuan individu dalam mengoperasikan suatu sistem (Agah *et al.*, 2016). Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan komputer adalah pengetahuan individu yang digunakan untuk mengoperasikan komputer.

Kajian literatur menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara pengetahuan komputer dengan sikap. Individu yang memiliki pengetahuan komputer yang tinggi akan bersikap positif terhadap suatu sistem tertentu (Hart *et al.*, 2008). Hal serupa juga diungkapkan oleh Chua

dan Chua (2017) yang menjelaskan bahwa pengetahuan individu tentang penggunaan *Computer Mediated Communication (CMC)* memberikan evaluasi positif yang mengarah pada penggunaan sistem informasi. Individu memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan komputer berdampak pada sikap positif terhadap kehadiran teknologi untuk menyelesaikan pekerjaannya (Ifinedo, 2017). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₂ : Semakin tinggi pengetahuan komputer meningkatkan sikap positif terhadap penggunaan sistem informasi.

Berbagai studi terdapat kecenderungan adanya hubungan negatif antara pengetahuan komputer terhadap kecemasan. Hal ini dikarenakan individu yang memiliki kemampuan menggunakan komputer yang memadai cenderung tidak memiliki ketakutan terhadap penggunaan teknologi dan mampu menerima sistem baru (Ellis dan Allaire, 1999; Hee dan Freeman, 2009). Rendahnya kecemasan terhadap penggunaan sistem komputer ditentukan dengan tingginya keterampilan operasi penggunaan dari individu (Agah *et al.*, 2016). Penjelasan tersebut dapat dimaknai bahwa tingginya pengetahuan tentang komputer dari individu dapat menurunkan kecemasan dalam menggunakan komputer. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₃ : Semakin tinggi pengetahuan komputer akan berpengaruh negatif terhadap kecemasan komputer

Studi sebelumnya terdapat kecenderungan adanya hubungan positif antara pengetahuan komputer dengan kemudahan persepsian. Tingginya pengetahuan komputer yang dimiliki individu akan mempersepsikan sistem informasi yang digunakan mudah meskipun bagi individu lain terasa sulit (Venkatesh dan Davis, 2000; Wang *et al.*, 2003). Individu dengan kemampuan dalam menggunakan komputer yang tinggi akan semakin mudah mempelajari dan menggunakan suatu sistem (Nikou dan Economides, 2017). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₄ : Semakin tinggi pengetahuan komputer maka akan berpengaruh positif terhadap kemudahan persepsian.

Kecemasan Komputer

Kecemasan komputer didefinisikan sebagai keengganan individu untuk menggunakan komputer dalam aktivitas kerja harian (Beckers *et al.*, 2007). Agah *et al.* (2016) menjelaskan kecemasan komputer sebagai respon negatif dari individu dikarenakan ketidakmampuannya untuk menyelesaikan pekerjaan yang melibatkan komputer. Maka dapat disimpulkan bahwa kecemasan komputer merupakan ketakutan individu untuk menggunakan komputer.

Kecemasan komputer berpengaruh secara negatif terhadap sikap. Individu yang memiliki

kecemasan komputer akan mengakibatkan sikap yang negatif terhadap penggunaan sistem informasi (Agarwal *et al.*, 2000). Kecemasan komputer berdampak pada evaluasi negatif individu yang dapat mengarah pada penolakan penggunaan sistem informasi (Beckers *et al.*, 2007; Cazan *et al.*, 2016).. Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₅ : Semakin tinggi kecemasan terhadap komputer akan berpengaruh negatif terhadap sikap individu.

Kemudahan Persepsian

Kemudahan persepsian mengacu pada sejauh mana individu percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan bebas dari usaha (Davis, 1989; Wang *et al.*, 2003). Penerapan dalam penggunaan teknologi infirmasi, kemudahan persepsian dimaknai sebagai keyakinan individu dalam menggunakan teknologi bebas dari usaha (Gilani *et al.*, 2016). Terdapat hubungan positif antara kemudahan persepsian dengan sikap. Individu percaya bahwa dengan kemudahan yang didapatkan dalam menggunakan sistem informasi dapat menambah produktivitas mampu meningkatkan evaluasi positif untuk cenderung terus melanjutkan penggunaan (Park dan Chen, 2007). Sistem yang dipersepsikan individu berguna apabila mampu meningkatkan kinerjanya dan dalam penggunaannya membutuhkan sedikit usaha dapat

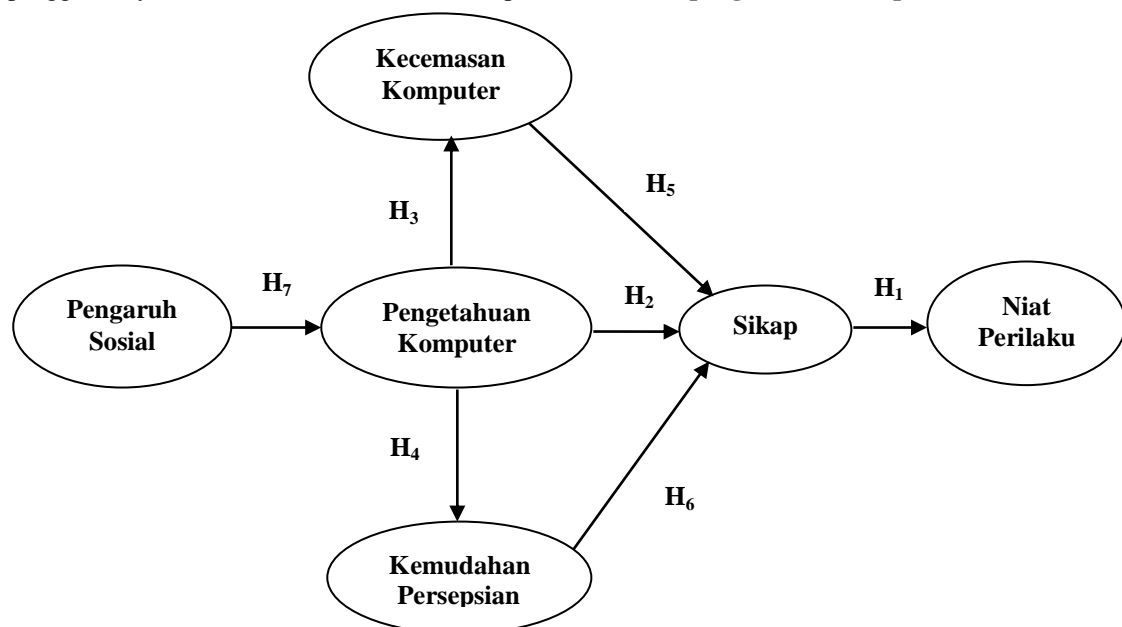
membentuk sikap positif untuk terus menggunakan sistem informasi (Gilani *et al.*, 2016; Hossain *et al.*, 2017). Maka hipotesis yang diusulkan adalah:

H₆ : Semakin tinggi kemudahan persepsian maka akan berpengaruh positif terhadap sikap.

Pengaruh Sosial

Pengaruh sosial didefinisikan sebagai sejauh mana individu mempersepsikan bahwa individu lain itu penting yang dapat mempengaruhi perilakunya menggunakan sistem informasi (Venkatesh *et al.*, 2003; Ifinedo, 2017). Terdapat hubungan positif antara pengaruh sosial dengan pengetahuan komputer. Pengetahuan komputer akan meningkat jika mendapat dorongan dari lingkungan sekitar (Compeau dan Higgins, 1995). Individu yang merasakan dukungan lebih dari orang tua maupun rekan kerja untuk menggunakan komputer cenderung memiliki pengetahuan komputer yang meningkat (Vekiri dan Chronaki, 2008). Lingkungan sosial yang memberikan motivasi kepada individu untuk menggunakan komputer dapat meningkatkan pengetahuan komputer individu (Wang *et al.*, 2015). Maka hipotesis yang diajukan adalah:

H₇ : Semakin tinggi pengaruh sosial maka akan berdampak positif terhadap pengetahuan komputer



Gambar 1. Model Penelitian

METODE

Penelitian ini adalah penelitian kausal yang berusaha menguji akibat dari masing-masing variabel yang diteliti. Penelitian ini bersifat *cross sectional*. Obyek dalam penelitian ini adalah karyawan RSUD Dr. Moewardi Surakarta yang berjumlah 200 orang. Teknik

penyampelan yang digunakan adalah *purposive sampling*. Pengujian alat ukur dalam penelitian ini menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas dengan program SPSS. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan program AMOS.

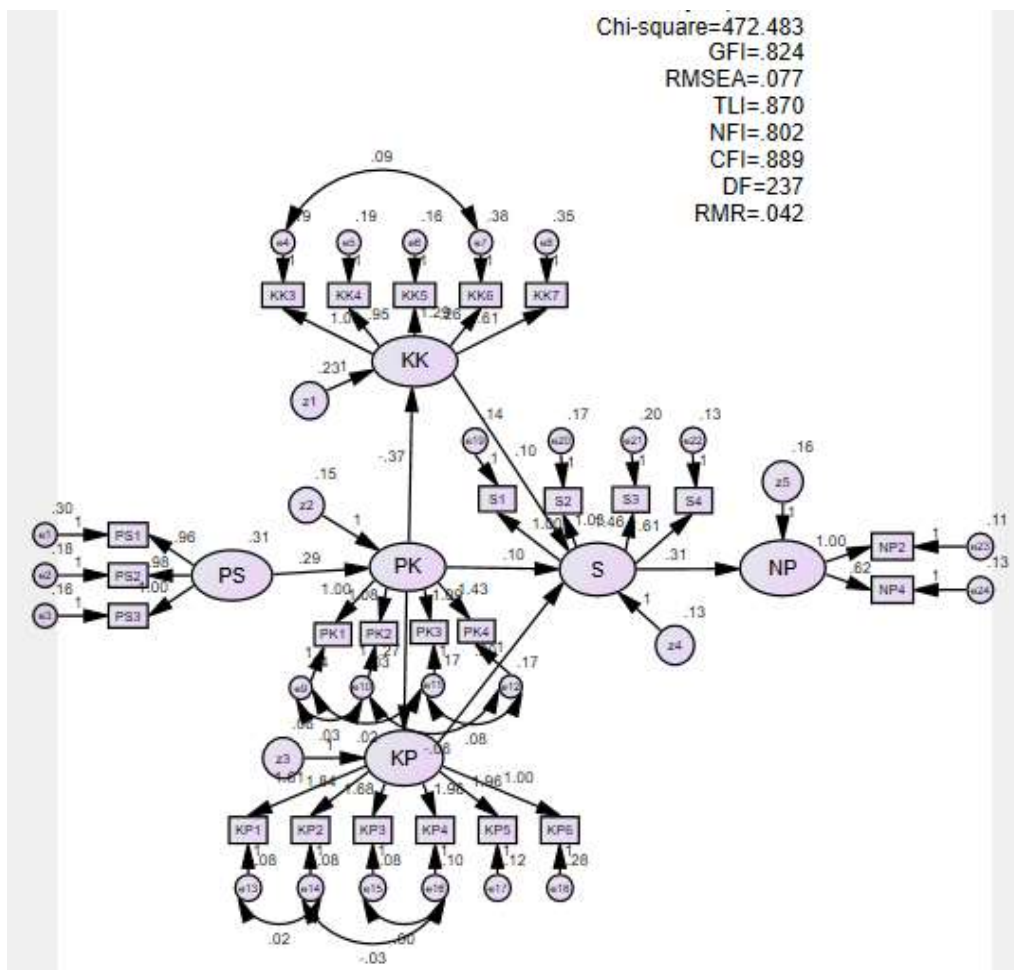
HASIL

Hasil pengujian pada 24 item kuesioner adalah valid yang *loading factor* nya lebih dari 0,4 serta tidak mempunyai nilai ganda. Beberapa butir kuesioner harus dihilangkan karena tidak berkorelasi (bergerombol) dengan butir kuesioner lainnya dalam satu faktor yaitu NP1,

NP3, S5, KK1, dan KK2 yang mengindikasikan tidak valid. Pengujian reliabilitas menunjukkan bahwa semua item kuesioner dalam variabel yang diteliti mempunyai nilai reliabilitas lebih dari 0,6 sehingga dapat disimpulkan semua item kuesioner reliabel digunakan dalam mengambil data.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Kuesioner

Butir Kuesioner	<i>Loading factor</i> Minimal =0,40	Koefisien Alpha (Nilai minimum =0,6)	Keterangan
NP2	0,740	0,693	Valid dan Reliabel
NP4	0,741		Valid dan Reliabel
S1	0,820		Valid dan Reliabel
S2	0,758		Valid dan Reliabel
S3	0,836	0,860	Valid dan Reliabel
S4	0,877		Valid dan Reliabel
PK1	0,844		Valid dan Reliabel
PK2	0,831		Valid dan Reliabel
PK3	0,827	0,870	Valid dan Reliabel
PK4	0,812		Valid dan Reliabel
KK3	0,869		Valid dan Reliabel
KK4	0,689		Valid dan Reliabel
KK5	0,876	0,880	Valid dan Reliabel
KK6	0,654		Valid dan Reliabel
KK7	0,794		Valid dan Reliabel
KP1	0,865		Valid dan Reliabel
KP2	0,819	0,930	Valid dan Reliabel
KP3	0,888		Valid dan Reliabel
KP4	0,822		Valid dan Reliabel
KP5	0,891		Valid dan Reliabel
KP6	0,799	0,771	Valid dan Reliabel
PS1	0,716		Valid dan Reliabel
PS2	0,896		Valid dan Reliabel
PS3	0,812		Valid dan Reliabel



Gambar 2. Hasil Analisis

Berdasarkan hasil pengujian model mengkonfirmasi bahwa mempunyai *Goodness of Fit* yang cukup baik, artinya model

sesuai atau cocok dengan datanya. Pengujian selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis yang tersaji pada tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis

Hipotesis	Koefisien jalur (Standardized estimate)	c.r	Z _{tabel}	P	Keterangan
PS → PK	0,386	4,111	1,96	0,000	Terdukung
PK → KK	-0,313	-3,521		0,000	Terdukung
PK → KP	0,437	3,974		0,000	Terdukung
PK → S	0,118	1,210		0,226	Tidak terdukung
KK → S	0,138	1,455		0,146	Tidak Terdukung
KP → S	0,140	1,431		0,152	Tidak Terdukung
S → NP	0,273	2,558		0,011	Terdukung

Berdasarkan hasil pengolahan data diketahui bahwa empat hipotesis terdukung yaitu H₁, H₃, H₄, dan H₇, dimana nilai p kurang dari 0,05. Sedangkan ada tiga hipotesis tidak terdukung yaitu, H₂, H₅ dan H₆.

Pembahasan

Studi penelitian ini bertujuan untuk menguji pembentukan niat perilaku yang

dipengaruhi oleh sikap yang dibentuk dari pengetahuan komputer, kecemasan komputer, dan kemudahan persepsian dengan sebagai variabel antaseden pengaruh sosial dalam menggunakan sistem informasi di RSUD Dr.Moewardi Surakarta (Kim *et al.*, 2016; Alalwan *et al.*, 2017; Hossain *et al.*, 2017;

Ifinedo, 2017). Hasil pengujian menunjukkan tidak semua hipotesis terdukung.

Hasil uji hipotesis penelitian menjelaskan bahwa sikap berpengaruh positif terhadap niat perilaku. Hasil yang sama diungkapkan oleh Park dan Chen (2007) yang menjelaskan bahwa sikap pengguna terhadap penggunaan aplikasi *smartphone* secara positif mempengaruhi niat dalam berperilaku untuk menggunakannya. Berbagai studi juga menunjukkan tingginya sikap positif individu terhadap sistem informasi dapat meningkatkan niat untuk terus menggunakannya (Kim *et al.*, 2016; Hossain *et al.*, 2017). Hasil ini memberikan arti ketika karyawan rumah sakit memberikan sikap positif terhadap suatu sistem informasi rumah sakit dapat meningkatkan niat perilaku untuk terus menggunakannya.

Studi ini menemukan tidak ada pengaruh pengetahuan komputer terhadap sikap. Hasil studi ini berbeda dengan hasil studi yang dilakukan oleh Hart *et al* (2008) yang menjelaskan bahwa jika individu memiliki pengetahuan komputer yang cukup maka cenderung mempunyai sikap positif terhadap suatu sistem tertentu. Hal serupa juga diungkapkan oleh Chua dan Chua (2017) yang menjelaskan bahwa kemampuan dalam menggunakan komputer memiliki pengaruh positif terhadap sikap. Apabila individu memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan komputer berdampak pada sikap positif terhadap kehadiran teknologi untuk menyelesaikan pekerjaannya (Ifinedo, 2017). Perbedaan hasil ini dimungkinkan karena adanya perbedaan penerapannya. Berbagai studi sebelumnya penerapan sistem informasi bersifat kesukarelaan. Hal ini berdampak pada tingkat pengetahuan komputer dari karyawannya yang sudah mempunyai pengetahuan terlebih dahulu sebelum bekerja di institusi. Kondisi ini berbeda pada penerapan di institusi mewajibkan karyawannya untuk menggunakan. Individu awalnya belum memahami sistem yang akan digunakan, namun dikarenakan dipaksa untuk menggunakan individu belajar sendiri sesuai dengan pengalaman dan pengetahuan dari lingkungan sekitarnya.

Studi ini menguji pengaruh negatif pengetahuan komputer terhadap kecemasan komputer yang menghasilkan hipotesis terdukung. Studi dari Hee dan Freeman (2009) menjelaskan bahwa tingkat pengetahuan komputer berhubungan negatif dengan tingkat kecemasan komputer. Hasil tersebut dapat dimaknai bahwa individu dengan pengetahuan komputer yang cukup akan memiliki kecemasan yang lebih rendah dibandingkan dengan individu lain yang tidak memiliki pengetahuan yang cukup terkait pengetahuan komputer (Agah *et al.*, 2016). Berdasarkan penelitian tersebut dapat diartikan bahwa pengetahuan komputer

karyawan relatif cukup untuk menggunakan sistem informasi di rumah sakit yang berdampak pada penurunan tingkat kecemasan terhadap komputer. Pengetahuan karyawan terhadap komputer ini disebabkan peran lingkungan sekitarnya dan frekuensi penggunaan yang tinggi kurang lebih 4 jam/orang yang dapat membentuk kebiasaan untuk mengurangi kecemasan terhadap komputer.

Hasil uji hipotesis penelitian menjelaskan bahwa pengetahuan komputer berpengaruh positif terhadap kemudahan persepsian. Venkatesh dan Davis (2000) dalam studinya menjelaskan bahwa kemampuan individu dalam menggunakan komputer dapat berpengaruh terhadap kemudahan penggunaan yang dipersepsikan. Hal tersebut mengindikasikan bahwa tingkatnya pengetahuan komputer yang dimiliki individu dapat meningkatkan kemudahan persepsian dalam penggunaan sistem informasi. Kemampuan yang baik dari individu dalam menggunakan berbagai aplikasi sistem informasi dalam memudahkan penggunaannya untuk melakukan eskploarasi sistem informasi (Wang *et al.*, 2003; Nikou dan Economides, 2017).

Pengujian juga menunjukkan tidak ada pengaruh kecemasan komputer terhadap sikap. Hasil studi ini berbeda dengan hasil beberapa studi sebelumnya yang menyatakan adanya hubungan negatif kecemasan terhadap sikap. Berbagai studi menjelaskan bahwa ketakutan terhadap komputer berpengaruh secara negatif terhadap sikap individu (Agarwal *et al.*, 2000; Beckers *et al.*, 2007). Individu yang memiliki ketakutan terhadap komputer akan mengakibatkan sikap yang negatif terhadap penggunaan sistem informasi (Cazan *et al.*, 2016). Perbedaan hasil ini dikarenakan institusi memberikan dukungan workshop maupun pelatihan penggunaan sistem informasi yang dapat meningkatkan kemampuan karyawan untuk menggunakannya menjadi penyebab rendahnya kecemasan terhadap sistem informasi (Alenezi *et al.*, 2010). Kondisi ini menjadikan tidak ada ketakutan dari karyawan dalam penggunaan sistem informasi yang berdampak pada tidak berpengaruhnya terhadap sikap.

Kemudahan sistem informasi yang dipersepsikan hasil pengujian tidak berpengaruh terhadap sikap penggunaan. Hasil studi ini berbeda dengan hasil studi terdahulu yang menunjukkan kemudahan persepsian berpengaruh terhadap sikap positif individu terhadap sistem informasi (Park dan Chen, 2007; Gilani *et al.*, 2016; Hossain *et al.*, 2017). Secara umum sistem informasi apabila memberikan kemudahan dengan usaha dan waktu yang relatif kecil memberikan kecenderungan individu mengevaluasi positif untuk terus menggunakannya (Park dan Chen, 2007; Hossain *et al.*, 2017). Namun pengujian dari studi ini

menghasilkan tidak adanya hubungan antara kemudahan persepsian terhadap sikap. Kondisi ini disebabkan penerapan sistem informasi di rumah sakit bersifat paksaan yang menjadikan karyawan tetap menggunakan meskipun sulit tanpa melalui evaluasi (Fathema *et al.*, 2015). Faktor lainnya adalah adanya dorongan dari lingkungan sekitar yang membantu proses pembelajaran sistem informasi yang mampu meningkatkan kemampuan karyawan untuk terus menggunakan.

Pengujian terakhir dalam studi menemukan bahwa pengaruh sosial berpengaruh signifikan terhadap pengetahuan komputer. Pengetahuan komputer akan meningkat jika mendapat dorongan dari lingkungan sekitar (Compeau dan Higgins, 1995). Hal serupa juga diungkapkan oleh Vekiri dan Chronaki (2008) yang menyatakan jika individu merasakan dukungan yang lebih dari orang tua maupun rekan kerja untuk menggunakan komputer maka pengetahuan komputer juga akan meningkat. Hal ini dikarenakan lingkungan sosial mampu memberi motivasi kepada individu untuk menggunakan komputer (Wang *et al.*, 2015). Dorongan lingkungan sekitar untuk menggunakan komputer inilah yang dapat meningkatkan pengetahuan komputer individu untuk terus menggunakan.

KESIMPULAN

Studi penelitian ini bertujuan untuk menguji pembentukan niat perilaku yang dipengaruhi oleh sikap yang dibentuk dari pengetahuan komputer, kecemasan komputer, dan kemudahan persepsian dengan sebagai variabel antaseden pengaruh sosial dalam menggunakan sistem informasi di RSUD Dr.Moewardi Surakarta. Berdasarkan analisis SEM ada empat hipotesis terdukung yaitu H₁, H₃, H₄, dan H₇. Ada tiga hipotesis tidak terdukung yaitu, H₂, H₅ dan H₆.

Hasil ini memberikan makna bahwa proses pembentukan niat perilaku menggunakan sistem informasi melalui sikap yang dibentuk oleh kecemasan komputer, pengetahuan komputer, dan kemudahan persepsian yang dipengaruhi oleh lingkungan sosial. Berdasarkan penelitian, pengetahuan komputer karyawan yang tinggi akan menurunkan kecemasan dan seringnya penggunaan membuat sistem tersebut mudah dipersepsikan sehingga karyawan merasa tidak perlu melakukan evaluasi terhadap sikap, dan cenderung untuk langsung pada penggunaan sistem. Lingkungan kerja yang komunal di rumah sakit yang saling memotivasi untuk berbagi pengetahuan komputer dapat meningkatkan pengetahuan komputer karyawan untuk terus menggunakan.

IMPLIKASI MANAJERIAL

Studi ini mampu membangun model alternatif dalam pembentukan niat perilaku menggunakan sistem informasi. Pembentukan niat perilaku menggunakan sistem informasi berdasarkan sikap positif karyawan yang dibentuk oleh kecemasan komputer, pengetahuan komputer, dan kemudahan persepsian yang dipengaruhi oleh pengaruh sosial. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan sebagai dasar untuk pembuatan keputusan dalam penerapan sistem informasi, salah satunya dengan perbaikan tampilan yang lebih memudahkan penggunaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agah, John., Akobi Thomas O & Eugene U. Okorie. 2016. Computer Anxiety, Operation Skills, and Attitude as Correlates of Students Preparedness for Computer Based Assessment. *International Journal of Education and Research*. Vol.4 No.2, pp.71-74.
- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behaviour. *Organizational Behaviour and Human Decision Processes*, Vol.50 No.2, pp.179–211.
- Ajzen, I., M. Fishbein. 1974. Attitudes toward objects as predictors of single and multiple behavioral criteria. *Psychological Review*, Vo.81, No.1, pp.59-74.
- Ajzen, Icek., M. Fishbein. 1977. Attitude-Behavior Relations: A Theoretical Analysis and Review of Empirical Research. *Psychological Bulletin*. Vol.84, No.5, pp.888-918.
- Alalwan, A.A., Yogesh K. Dwivedi., Nripendra P. Rana. 2017. Factor Influencing Adoption of Mobile Banking by Jordanian Bank Customers: Extending UTAUT2 with Trust. *International Journal of Information Management*. Vo.37, No.3, pp.99-110.
- Alenezi, A.R., Karim., A.M., Veloo, A. 2010. An Empirical Investigation Into The Role Of Enjoyment, Computer Anxiety, Computer Self-Efficacy And Internet Experience in Influencing The Students' Intention to Use E-Learning: A Case Study From Saudi Arabian Governmental Universities, *The Turkish Online Journal of Educational Technology*, Vol. 9, Iss. 4, pp. 22-34.
- Beckers, John J., Jelte M. Wicherts., Henk G. Schmidt. 2007. Computer Anxiety: "Trait" or "State"? *Computer in Human Behavior*. Vol.23, No.6, pp.2851-2862.
- Cazan, Ana M., Elena Cocorada., Catalin Ioan Maican. 2016. Computer Anxiety and Attitudes towards the Computer and The Internet with Romanian High School and University Students. *Computers in Human Behavior* Vol.55, pp 258-267.

- Cheung , Christy M.K., Pui –Yee Chiu., Matthew K.O. Lee. 2011. Online Social Networks: Why do students use facebook?. *Computers in Human Behavior*. Vol.27, No.4, pp.1337-1343.
- Chua, S.Lian., Der-Thanq C., Angela F.L. Wong. 1999. Computer Anxiety and Its Correlates: a meta-Analysis. *Computer In Human Behavior*. Vo.15, No.5, pp.609-623.
- Chua, Y.Piaw., Yee Pei Chua. 2017. Do Computer-Mediated Communication Skill, Knowledge, and Motivation Mediate the Relationships Between Personality Traits and Attitude Toward Facebook?. *Computers in Human Behavior*. Vol.70, pp.51-59.
- Compeau, Deborah R., Christoper A. Higgins. 1995. Computer Self-Efficacy: Development of a Measure and Initial Test. *MIS Quartely*, Vol. 19, No.2, pp. 189-211.
- Davis, Fred D. 1989. Perceived Usefulness, Perceived ease of Use, and user Acceptance of Information Technology. *Management Information Systems Quartely*, Vol.13, No.3, pp.319-340.
- Ellis, R. Darin., Jason C. Allaire. 1999. Modeling Computer Interest in Older Adults: The Role of Age, Education, Computer Knowledge, and computer Anxiety. *Human Factors*, Vol. 41, No.3, pp. 345-355.
- Fathema, N., Shannon, D., Ross, M. 2015. Expanding The Technology Acceptance Model (TAM) to Examine Faculty Use of Learning Management Systems (LMSs) In Higher Education Institutions, *Journal of Online Learning and Teaching*, Vol. 11, No. 2, pp. 210-232
- Gefen, David., Elena Karahanna., Detman W. Straub. 2003. Trust and TAM in Online Shopping: An Integrated Model. *MIS Quarterly* Vol.27, No.1, pp.51-90.
- Gilani, M. Sayyah., M. Iranmanesh., D. Nikbin., S. Zailani. 2016. EMR Continuance Usage Intention of Healthcare professionals. *Informatics for Health and Social Care*, Vol.42, No.2, pp.153-165.
- Hair et al. (2010). *Multivariate Data Analysis (7th Ed.)* Boston: Pearson
- Hajli, N., Julian S., Arash H. Zadeh., Marie-Odile R. 2017. A Social Commerce Investigation of the Role of Trust in a Social Networking Site in Purcuse Intentions. *Journal of Business Research*. Vol.71, pp.133-141.
- Hallikainen, Heli., B. Paesbrugghe., Tommi L., Deva Rangarajan., Mika Gabrielsson. 2017. How Individual Technology Propensities and Organizational Culture Influence B2B Customer's Behavioral Intention to use Digital Services at Work?. *Proceedings of the 50th Hawaii International Conference on System Sciences*. 4577-4585. 10.24251/HICSS.2017.552.
- Hart, Patricia., Lee A. Eaton., M. Buckner., Beth N.M., Darcy T.B., Danielle D. Fraser., D. Hooks., Rebecca L. Sharrer. 2008. Effectiveness of a Computer-Based Educatinal Program on Nurses' Knowledge, Attitude, and Skill Level Related to Evidence-Based Practice. *Worldviews on Evidence-Based Nursing*, Vol.5, No.2, pp.75-84.
- Holden, H., Roy Rada. 2011. Understanding the Influence of Perceived Usability and Technology Self-Efficacy on Teachers' Technology Acceptance. *Journal of Research on Technology in Education*, Vol.43, No.4, pp.343-367.
- Hossain, M. Alamgir., M. Imran Hasan., C. Chan., Jashim U. Ahmed. 2017. Predicting User Accptance and Continuance Behaviour Towards Location-based Services: The Moderating Effect of Facilitating Conditions on Behavioural Intention and Actual Use. *Australasian Journal of Information Systems*, Vol. 21.
- Ifinedo, Princely. 2017. Empirical Study of Nova Scotia Nurses' Adoption of Healthcare Information Systems: Implications for Management and Policy-Making. *International Journal of Health Policy and Management*, Vol.7, No.4, pp.1-11.
- Hee, Jun., Lee A. Freeman. 2009. Are Men More Technology-Oriented Than Woman? The Role of Gender on the Development of General Computer Self-Efficacy of College Students. *Journal of Information System*, Vol 21 No.2, pp.203-212.
- Kim, Seok., Kee H. Lee., H. Hwang., Sooyoung Yoo. 2016. Analysisof the Factors Influencing Healthcare Professionals' Adoption of Mobile Electronic Medical Record (EMR) Using the Unified Theory of Acceptance and Use of technology (UTAUT) in a Tertiary Hospital. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, Vol.16, No.1, pp.16:12.
- Kinzie, M. B., Delcourt, M. A. B., & Powers, S. M. 1994. Computer technologies: Attitudes and self-efficacy across undergraduate disciplines. *Research in Higher Education*, Vol.35,No.6, pp.745-768.
- Levine, Tamar., Smadar D. Schmidt. 1998. Computer Use, Confidence, Attitudes, and Knowledge: A Causal Analysis. *Computers in Human Behavior*, Vol.14, No.1, pp.125-146.

- MacKenzie, Scott B., Richard J. Lutz. 1989. An Empirical Examination of the Structural Antecedents of Attitude Toward the Ad in an Advertising Pretesting Context. *Journal of Marketing*, Vol.53, No.2, pp.48-65.
- Maruping, Likoebe M., H. Bala., V.Venkatesh., Susan A. Brown. 2017. Going Beyond Intention: Integrating behavioral Expectation into the Unified theory of Acceptance and use of technology. *Journal of the Association for Information Science and Technology*, Vol.68, No.3, pp.623-637.
- Massoud, Samia L. 1991. Computer Attitudes and Computer Knowledge of Adult Students. *Journal Educational Computing Research*, Vol.7, No.3, pp.269-291.
- McKnight, D. Harrison., Nancy K.L., Andreas N., Jean Price. 2017. Distinguishing the Effects of B2B Information Quality, System Quality, and Service Outcome Quality on Trust and Distrust. Vol.26, No.2, pp118-141.
- Nikou, Stavros A., Anastasios A. Economides. 2017. Mobile-based Assessment: Investigating the Factors that Influence Behavioral Intention to use. *Computer and Education*. Vol.109, pp.56-73.
- Ozturk, A. Bulent., Anil B., Khaldoon N., Fevzi Okumus., 2016. What keeps the Mobile Hotel Booking Users Loyal? Investigating the roles of Self-Efficacy, Compatibility, Perceived Ease of Use, and Perceived Convenience. *International Journal of Information Management*. Vol.36, No.6, pp1350-1359.
- Park, Yangil., Jengchung V. Chen. 2007. Acceptance and Adoption of the Innovative Use of Smartphone. *Industrial Management and Data Systems*, Vol. 107, Iss 9, pp.1349-1365.
- Sykes, T. Ann., V. Venkatesh. 2017. Explaining Post-Implementation Employee System Use and Job Performance: Impacts of the Content and Source of Social Network Ties. *MIS Quarterly* Vol.41, No.3, pp.917-936.
- Taylor, Shirley., Peter A. Todd. 1995. Understanding Information Technology Usage: A Test of Competing Models. *Information System Research*. Vol.6, No.2. pp.144-176.
- Vekiri, Ionna., Anna C. 2008. Gender Issues in Technology Use: Perceived Social Support, Computer Self-Efficacy and Value Beliefs, and Computer Use Beyond School. *Science Direct Computer&Education*. Vol.51, No.3, pp.1392-1404.
- Venkatesh, V., Tracy A. Sykes., Xiaojun Z. 2011. 'Just What the Doctor Ordered': A Revised UTAUT for EMR System Adoption and Use by Doctors. *Proceedings of the 44th Hawaii International Conference on System Science*.1-10.
- Venkatesh, V., Fred D. Davis. 2000. A Theoretical Extension of The Technology Acceptance Model: Four Longitudinal Field Studies. *Management Science*, Vol.46, No.2, pp.186-204.
- Wang, Yi Shun., Yu-Min W., Hsin-Hui L., Tzung-I T. 2003. Determinats of User Acceptance of Internet Banking: an empirical study. *International Journal of Service Industry Management*, Vol.14, No.5, pp. 501-519.
- Wang, J. Liang., Linda A. Jackson., Hai-Zheng W., James G. 2015. Predicting Social Networking Site (SNS) Use: Personality, Attitudes, Motivation and Internet Self-Efficacy. *Personality and Individual Differences*. Vol.80, pp.119-124.
- Woodrow, J. J. (1991). A comparison of four computer attitudes scales. *Journal of Educational Computing Research*, Vol.7, pp.165-1.